

**METODE *LOWEST SUPPLY LOWEST COST* (LSLC)
PADA MASALAH TRANSPORTASI TIDAK SEIMBANG
(STUDI KASUS PADA DISTRIBUSI AIR MINUM PT. ANUGERAH
BERKAH BERSAUDARA)**

Amellia Fadjri

ABSTRAK

Masalah transportasi merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan dalam pendistribusian produk. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungannya adalah bagaimana perusahaan dapat memberikan produk pada waktu yang tepat dan dengan biaya transportasi yang rendah. Jika biaya transportasi yang dikeluarkan besar maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang kecil. Masalah transportasi tidak seimbang meliputi ketidakseimbangan antara persediaan dan permintaan produk, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan masalah transportasi yang tidak seimbang pada PT. Anugerah Berkah Bersaudara.

Penyelesaian masalah ini menggunakan *Stepping Stone* menggunakan metode awal *Lowest Supply Lowest Cost*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan dengan pengambilan data sekunder yang berasal dari PT. Anugerah Berkah Bersaudara. Data yang digunakan adalah data jumlah persediaan produk, data permintaan produk dan data biaya transportasi dari gudang ke tempat tujuan pada bulan Agustus 2021.

Hasil perhitungan optimal menggunakan metode *Stepping Stone* adalah sebesar Rp.24.442.750. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa biaya transportasi lebih optimal dari pada biaya yang diperhitungkan oleh perusahaan pada bulan Agustus 2021 sebesar Rp.26.785.050 oleh karena itu, perusahaan dapat menghemat biaya sebesar 8% dari total biaya awal.

Kata Kunci—Biaya Transportasi, *Lowest Supply Lowest Cost*, *Stepping Stone*